

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistic lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas, guna menjelaskan penyebab fenomena social melalui pengukuran yang obyektif dan numeral.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari metode penelitian yang ada. Karena dalam penelitian eksperimen para peneliti melakukan tiga persyaratan dari suatu bentuk penelitian. Ketiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti juga harus membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua grup, yaitu grup *treatment* atau yang memperoleh perlakuan dan grup kontrol yang tidak memperoleh perlakuan. Penelitian eksperimen karena peneliti sudah melakukan kegiatan mengontrol maka hasil penelitian dapat menentukan hubungan kausal atau sebab dan akibat. Penelitian eksperimen juga diharuskan menggunakan hipotesis dan

¹ Lexi J Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2005). hlm. 31.

melalui pengamatan, peneliti menguji hipotesis tersebut dalam kondisi eksperimen, yaitu kondisi yang sudah dimanipulasi sedemikian rupa (laboratorium), sehingga tidak ada kontaminasi di antara variabel yang diteliti.²

Berdasarkan dari beberapa jenis desain eksperimen yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian *quasi eksperimen* atau biasa dikenal dengan sebutan eksperimen semu. Pada penelitian ini terdapat kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³

Pada penelitian ini akan diambil dua kelas sebagai sampel. Disini peneliti memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dari penelitian ini peneliti dapat melihat seberapa berpengaruh penggunaan model pembelajaran STAD pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar siswa.

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan modifikasi dan *posttest only control group design*.⁴

3.1 Tabel *Posttest Only Control Group Design*

E	X	O1
K		O2

² Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013). hlm. 16

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: ALFABETA. 2010). hlm. 114.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2016). hlm. 112

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan tersebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O1:O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda dengan memakai statistik t- test misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.⁵

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran tipe Student Teams Achievement Divisions.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih yang diukur dengan hasil ulangan siswa setelah

⁵ *Ibid*

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 61

⁷ *Ibid*,.. hlm. 61

dikenai model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada kelas VIII A dan VIII B. Kelas VIII A berjumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Fiqih sedangkan kelas VIII B berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu metode konvensional.

3. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.¹⁰

⁸ *Ibid...*, hlm. 117

⁹ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017). hlm. 1

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹

Jenis teknik yang dipilih adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹²

D. Kisi-Kisi Penelitian

3.2 tabel kisi kisi instrumen materi makanan dan minuman yang halal dan haram

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Item
1.	Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal	Tercantum dalam RPP
		Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram	Tercantum dalam RPP
		Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram	Tercantum dalam RPP

¹⁰ Muhammad Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2002). hlm. 64.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 122

¹² *Ibid*, hlm. 124-125

		Menunjukkan dalil Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram	Tercantum dalam RPP
		Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram	Tercantum dalam RPP
	Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Syariat Islam	Memilih mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam	Tercantum dalam RPP
		Menghindari makanan dan minuman yang diharamkan	Tercantum dalam RPP

3.3 Tabel Kisi Kisi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa (Y) dilandasi oleh teori Taksonomi Bloom ¹³	Ranah Kognitif	1.1 Pengetahuan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1,3,4,10, 1214
		1.2 Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	2,5,7,11, 13,19
		1.3 Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	6,16,18,
		1.4 Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah	17,8,9,14 ,15,20
	Ranah	2.1	1. Menunjukkan	2,3,4,5,1

¹³ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003). Hlm. 214-216

	Afektif	Penerimaan	sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	2
		2.2 Tanggapan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	6,9,10,11
		2.3 Penghargaan	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1,7,8,14,15
	Ranah Psikomotorik	3.1 Persepsi		1
		3.2 Kesiapan		3
		3.3 Penyesuaian		2

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)
2. Dokumentasi
3. Tes
4. Observasi

¹⁴ Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010). hlm. 161

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang-orang atau lewat dokumen.¹⁵

Adapun datanya dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek darimana data diperoleh”.¹⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁷

¹⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011). hlm. 35.

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). hlm. 172

¹⁷ *Ibid*, hlm. 201

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku pengetahuan Islam, nilai pelajaran Fiqih siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya diantaranya yaitu: angket, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁸

Didalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 199

- a. Untuk alternatif jawaban “**Sangat Setuju**” nilainya “**4**”
- b. Untuk alternatif jawaban “**Setuju**” nilainya “**3**”
- c. Untuk alternatif jawaban “**Ragu-Ragu**” nilainya “**2**”
- d. Untuk alternatif jawaban “**Tidak Setuju**” nilainya “**1**”

2. Dokumentasi

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, jumlah guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui buku raport siswa dan sejarah berdirinya MTs Sultan Agung Jabalsari.

3. Tes

Istilah “tes” berasal dari bahasa Prancis, yaitu “testum”, berarti piring yang digunakan untuk memilah logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah dan sebagainya. Dalam perkembangannya, istilah tes diadopsi dalam psikologi dan pendidikan.¹⁹

4. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tipe STAD pada pembelajaran Fiqih

¹⁹ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2011). hlm. 117.

terhadap hasil belajar dengan cara mengamati perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Karena data kuantitatif maka menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Analisis data adalah kegiatan menelaah, pengelompokan, sistematis penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁰ Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes apakah layak digunakan atau tidak. Dalam menghitung validasi instrumen peneliti menggunakan korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁰ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras. 2009). hlm. 69

Keterangan:

N = jumlah responden

X = skor yang diberikan oleh rater 1

Y = skor yang diberikan oleh rater 2

$\sum XY$ = jumlah perkalian antar variabel X dan Y ²¹

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dengan demikian reabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = variansi total.²²

²¹ Wassid, Iskandar dan Sunandar Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013). hlm. 185

2. Uji prasyarat Analisis Data

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang akan di uji pada penelitian ini adalah nilai hasil tes tertulis dari soal siswa kelas VIII B. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Sampel mempunyai varians yang tidak berbeda (homogen)

H_a : Ada perbedaan varians dari sampel (tidak homogen)

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{\#F_{ax}} = \frac{\text{Varian Tinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

²² *Ibid...*, hlm. 188

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

c. Uji t

Uji perbedaan dua rata-rata/ frekuensi data model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Hasil Belajar peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk membedakan dari dua buah mean yang berasal dari sampel penelitian, hal ini dapat dilakukan jika data yang diperoleh dari sampel tersebut berdistribusi tidak normal maka dipergunakan rumus *Chi-Square* (X^2). Adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_2^2}{N_2 - 1}} \text{ dengan } SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata distribusi pada sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata distribusi pada sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Sedangkan jika data tidak normal maka yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (X^2). Adapun rumus uji *Chi-Square* (X^2) tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan:

x^2 = nilai *Chi-Square*

f_o = frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_e = frekuensi yang diharapkan (expected frequency)